



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik IBI Kias (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dilindungi Undang-Undang

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Yang menjadi objek amatan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI (idx) untuk periode 2009-2013, untuk memperoleh data tentang pengungkapan segmen yang diungkapkan oleh perusahaan, dan kinerja keuangan perusahaan.

B. Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam model penelitian ini adalah pengungkapan segmen. Pengungkapan segmen yang diungkapkan oleh perusahaan adalah sebuah alat yang digunakan oleh perusahaan untuk mengurangi adanya *asymmetry information* antar pemegang saham. Pengungkapan segmen yang dilakukan oleh perusahaan dapat membantu perusahaan yang sedang mendapatkan penilaian buruk dari masyarakat (Verrecchia, 1990) dan untuk mengklarifikasikan jika perusahaan mendapat penilaian yang berlebihan dari masyarakat untuk menghindari potensi terkena biaya pajak (Skinner, 1994). Variabel pengungkapan segmen konsisten dengan penelitian Pardal-Morais (2012) diukur dengan membagi item-item yang dilaporkan oleh perusahaan dengan item-item yang disyaratkan dalam PSAK No. 5, yaitu:

- 1) Informasi mengenai produk dan jasa yang dihasilkan
- 2) Informasi mengenai wilayah geografis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3) Informasi mengenai pendapatan dari pelanggan eksternal

Variabel independen dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besarnya ukuran sebuah perusahaan yang diukur berdasarkan total aset. Aset menunjukkan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar total aset sebuah perusahaan mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tersebut besar, begitu juga sebaliknya.

Variabel ukuran perusahaan klien dalam penelitian ini dihitung dengan melakukan logaritma natural atas total aset perusahaan.

b. Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam produksi yang dilakukan pada setiap periodenya. Semakin besar tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, akan semakin besar tingkat kepercayaan yang diberikan oleh para investor kepada perusahaan. Variabel Profitabilitas pada penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rasio konsisten dengan penelitian sebelumnya (Pardal-Morais, 2012; B.Nichols-L.Street, 2007; Shammari, 2014), yaitu:

1) *Return On Asset (ROA)*

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2) *Return on Equity (ROE)*

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

Leverage

Perusahaan biasanya menggunakan hutang sebagai pembiayaan struktur modal yang dimiliki, kreditur pada umumnya tidak akan bersedia untuk memberikan pinjaman tanpa adanya perjanjian yang dibuat oleh pihak perusahaan sebagai jaminan untuk pembiayaan struktur modal perusahaan. Pada penelitian ini *leverage* menjadi variabel yang mempengaruhi jumlah segmen yang dilaporkan oleh perusahaan. Variabel *leverage* dalam penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Pardal-Morais, 2012; Shammari, 2014) dinilai dengan cara membagi total hutang dengan jumlah asset perusahaan.

Likuiditas

Likuiditas sebuah perusahaan menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo dan untuk memenuhi kebutuhan uang tunai yang tak terduga. Variabel likuiditas pada penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Mathuva, 2012) yang dihitung dengan menggunakan rasio, yaitu:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 1) *Current ratio* untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kemampuan jangka pendek. *Current ratio* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

- 2) *Acid test ratio* untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kemampuan jangka pendek dengan cara yang lebih cepat. *Acid test ratio* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Acid test ratio (quick ratio)} = \frac{(\text{Current assets} - \text{inventory})}{\text{Current liabilities}}$$

e. Ukuran Kantor Akuntan Publik

Pada umumnya para peneliti menggunakan ukuran besarnya Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai proksi dari kualitas audit (Wooten; 2003). DeAngelo (1981) menteorikan bahwa KAP yang lebih besar dianggap memiliki kualitas audit yang lebih tinggi, karena KAP yang lebih besar memiliki reputasi yang lebih tinggi, dan sumber daya yang lebih baik, sehingga KAP yang lebih besar akan lebih mendorong kliennya untuk lebih banyak melakukan pengungkapan. Di Indonesia, KAP yang bermitra dengan KAP *Big Four* yaitu:

- 1) *Deloitte Touche Tohmatsu* (Deloitte) yang berafiliasi dengan Hans Tuanakotta Mustofa & Halim; Osman Ramli Satrio & Rekan; Osman Bing Satrio & Rekan.
- 2) *Ernst & Young* (EY) yang berafiliasi dengan Prasetio, Sarwoko & Sandjaja; Purwantono, Sarwoko & Sandjaja.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3) *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG) yang berafiliasi dengan Siddaharta Siddaharta Widjaja.

4) *Pricewaterhouse Coopers* (PwC) yang berafiliasi dengan Tannudiredja, Wibisana & Rekan.

Ukuran Kantor Akuntan Publik diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, yaitu nilai 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP yang bermitra dengan KAP *Big Four* dan dengan nilai 0 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP yang tidak bermitra dengan KAP *Big Four*.

1. Kompleksitas perusahaan

Kompleksitas perusahaan menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola anak perusahaan atau cabang perusahaan. Semakin banyak jumlah anak cabang yang dimiliki oleh sebuah perusahaan akan semakin sulit bagi perusahaan dalam melaporkan jumlah segmen yang mereka miliki. Pada penelitian ini kompleksitas perusahaan menjadi variabel yang mempengaruhi pengungkapan segmen yang dilaporkan oleh perusahaan. Variabel kompleksitas perusahaan pada penelitian ini diukur dengan banyaknya cabang yang dimiliki oleh perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan dan *audit report* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Selain menggunakan data yang berasal dari BEI yang berupa laporan keuangan tahunan melalui situs BEI www.idx.co.id, penelitian ini juga menggunakan data dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2009-2013.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013, sample dipilih dengan menggunakan metode *non probabilistic sampling* yaitu metode *purposive sampling* dengan tipe *judgement sampling* yaitu dimana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan kriteria - kriteria sebagai berikut:

- 1) Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI dari tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.
- 2) Perusahaan tidak delisting selama periode penelitian.
- 3) Perusahaan menerbitkan laporan keuangan auditan dalam mata uang Rupiah per 31 Desember untuk periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013.

Prosedur pemilihan sample secara lengkap dapat dijelaskan dalam tabel berikut

(Gambar 3.1) :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 3.1

Proses Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Total perusahaan manufaktur yang terdaftar berurut-turut di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012	92
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.	(13)
Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap untuk pengukuran variabel-variabel	(4)
Perusahaan yang diteliti menjadi sample	75

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan kerangka pemikiran dan model penelitian yang telah dibangun pada bab sebelumnya maka akan disampaikan teknik analisis data dalam penelitian ini untuk menguji hubungan antara masing-masing variabel laten serta melakukan pengujian hipotesis melalui persamaan struktural (Structural Equation Model/ SEM).

Namun, dikarenakan data variabel yang akan diteliti termasuk dalam variabel laten dengan indikator formatif, maka penelitian ini menggunakan metode Partial Least Square (PLS) melalui software Smart PLS Versi 2.0 M3. SEM yang dapat diunduh dari <http://www.smartpls.de>.

Metode PLS mempunyai keunggulan tersendiri diantaranya data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan segala kategori, ordinal, interval, sampai rasio dapat digunakan pada model yang sama) dan ukuran sample tidak harus besar. Walaupun PLS digunakan untuk mengkonfirmasi teori, tetapi dapat juga digunakan

© Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan dilindungi Undang-Undang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten (Wold, 1985) dalam Ghazali (2008).

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis menggunakan PLS menurut Ghazali (2008) :

1. Melakukan proses interaksi untuk menentukan *weight estimate* yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten.
2. Melakukan *path estimate* melalui *inner model* dan *outer model*. *Inner model* menggambarkan hubungan antar variabel laten, sedangkan *outer model* menggambarkan hubungan antara blok indikator dengan variabel laten, lalu menentukan *means* dan konstanta.
3. Evaluasi *outer, inner model* dan uji mediasi.

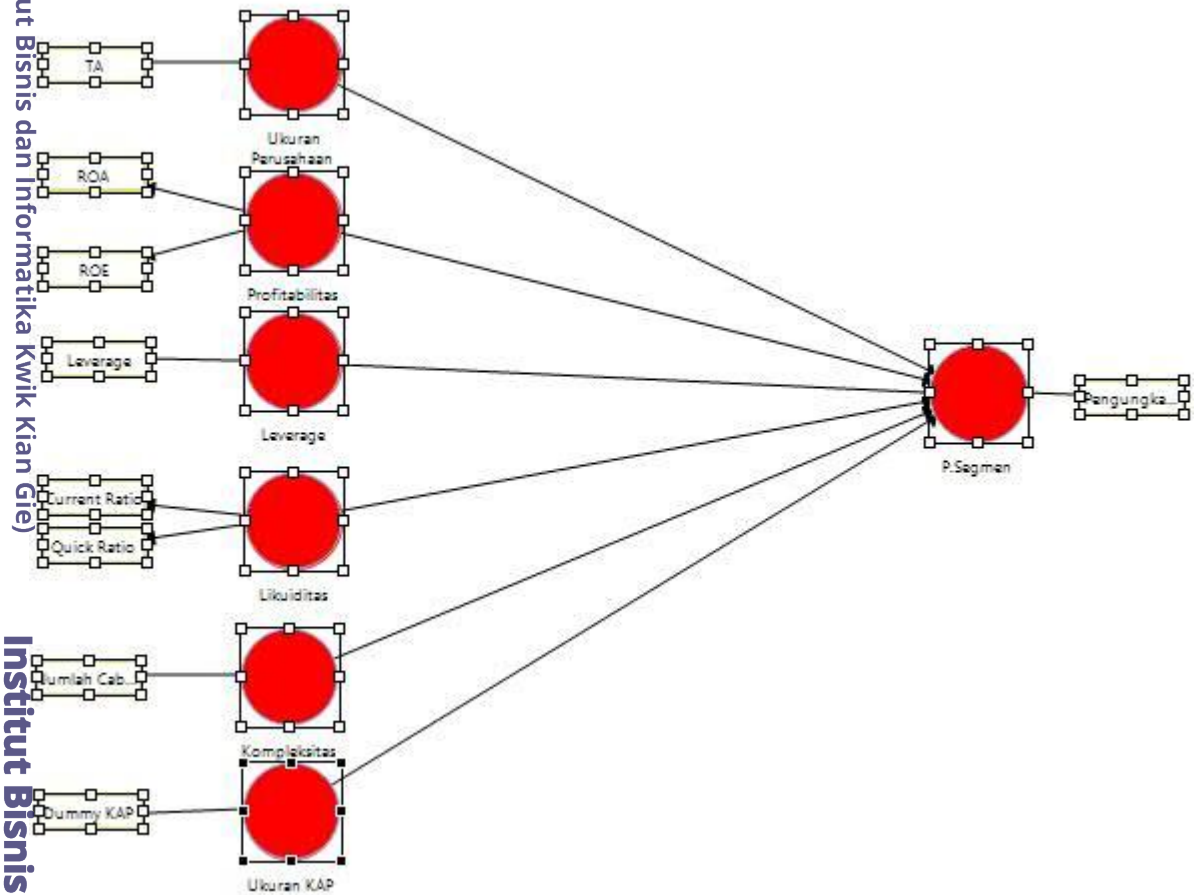
Tahap pertama adalah *Confirmatory Factor Analysis*. *Confirmatory Factor Analysis* yaitu melakukan evaluasi model pengukuran atau *outer model* yang menspesifikasi hubungan antara variabel laten dengan indikator. Menurut Ghazali (2008), konstruk dengan indikator formatif tidak dapat dianalisis dengan melihat *convergent validity* dan *composite reliability*. Oleh karena itu, cara menilainya adalah dengan melihat nilai koefisien regresi dan signifikansi dari koefisien regresi tersebut. Pada penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 5% atau *t* statistik sebesar 1,99 untuk jumlah sampel dibawah 120.

Tahap kedua adalah mengevaluasi model struktural atau *inner model*. Pada tahap ini diawali dengan uji *goodness-fit model*. Adapun uji *goodness-fit model* menurut Ghazali (2008) adalah kriteria hasil R^2 untuk masing-masing variabel laten endogen

adalah 0,67 yang mengindikasikan bahwa model baik, 0,33 yang mengindikasikan

bahwa model moderat dan 0,19 yang mengindikasikan bahwa model lemah. Estimasi koefisien jalur dilakukan ketika nilai estimasi untuk hubungan jalur dalam model struktural signifikan. Nilai dari signifikansi ini dapat diperoleh dari hasil *bootstrapping*

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dijelaskan melalui model empirik yang terlihat pada gambar di bawah ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar diatas merupakan model empirik dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan segmen yang dilakukan perusahaan.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Untuk *outer model* dalam penelitian ini secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk variabel laten ukuran perusahaan

$$\text{Size}_t = \text{Log TA}$$

2. Untuk variabel laten profitabilitas

$$\text{Profit}_t (\text{ROA}) = \text{Net income} / \text{Total Asset}$$

$$\text{Profit}_t (\text{ROE}) = \text{Net income} / \text{Total Equity}$$

3. Untuk variabel laten *leverage*

$$\text{Lev}_t = \text{Total Debt} / \text{Total Asset}$$

4. Untuk variabel laten likuiditas

$$\text{Likuid}_t (\text{CR}) = \text{Current Asset} / \text{Current liabilities}$$

$$\text{Likuid}_t (\text{QR}) = (\text{Current Asset} - \text{inventory}) / \text{Current liabilities}$$

5. Untuk variabel laten Ukuran KAP

$$\text{KAP}_t = \text{Dummy KAP nilai 1 bila perusahaan diaudit KAP Big}$$

Four dan 0 sebaliknya.

6. Untuk variabel laten Kompleks

$$\text{Kompleks}_t = \text{Jumlah Cabang}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Sedangkan untuk *inner model* dalam penelitian ini secara sistematis dapat

dirumuskan sebagai berikut :

$$P.\text{Segmen}_t = \beta_0 + \beta_1 \text{Size}_t + \beta_2 \text{Profit}_t + \beta_3 \text{Lev}_t + \beta_4 \text{Likuid}_t + \beta_5 \text{KAP}_t + \beta_6 \text{Kompleks}_t$$

Keterangan:

- P. Segmen_t** : adalah Pengungkapan segmen, diukur dengan membagi item yang dilaporkan dengan item yang disyaratkan dalam PSAK 5.
- Size_t** : adalah ukuran perusahaan, diukur dengan logaritma total aset.
- Prof_t** : adalah profitabilitas, diukur dengan menggunakan *ROE dan ROA*.
- Lev_t** : adalah *Leverage*, diukur dengan Total hutang/Total Aset
- Likuid_t** : adalah likuiditas, diukur dengan Current ratio dan quick ratio
- KAP_t** : diukur dengan menggunakan dummy dimana nilai 1 bila perusahaan diaudit KAP Big Four dan 0 sebaliknya.
- Kompleks_t** : diukur dengan banyaknya cabang yang dimiliki oleh perusahaan.

 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.